

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI TRY OUT UJIAN NASIONAL PADA SMP NEGERI 3 TOBOALI BERBASIS WEB

Didik Marwanto

Program Studi Sistem Informasi STMIK Atma Luhur Pangkalpinang

Jl. Raya Sungailiat Selindung Baru Pangkalpinang

Telp. (0717)433506

E-mail: ero_m_khadafi@ymail.com

ABSTRAKS

SMP Negeri 3 Toboali adalah salah satu sekolah negeri yang ada di desa Rias kecamatan Toboali, sekolah ini berdiri pada tahun 2006. Kepala sekolah mengeluarkan Surat Keputusan (SK) pengawas kepada bagian Tata Usaha (TU), kemudian Tata Usaha menerima dan mencatat data yang ada di SK setelah itu Tata Usaha menyerahkan SK kepengawas untuk di laksanakan. Setelah pendataan pengawas selesai, masing – masing wali kelas melakukan pengecekan data siswa kemudian Tata Usaha terima data siswa dan catat data siswa, kepala sekolah terima data siswa ditandatangani data siswa yang ikut try out. Kepala sekolah membuat mata pelajaran yang di try out kemudian menyerahkan kepada bagian Tata Usaha (TU), selanjutnya catat dan cetak mata pelajaran try out dan diumumkan. Tata Usaha Membuat kartu tanda peserta try out dan siswa menerima kartu tanda peserta try out. Kepala sekolah membuat jadwal try out kemudian menyerahkan jadwal try out kepada bagian Tata Usaha, selanjutnya catat dan cetak jadwal try out dan diumumkan. Bagian Tata Usaha menyerahkan blangko soal try out, guru menerima blangko soal try out dan membuat soal try out, kemudian menyerahkan soal try out kepada Tata Usaha, dan Tata Usaha mencatat dan mencetak soal try out. Tata Usaha (TU) memberi soal kepada pengawas kemudian pengawas membagikan soal kepada peserta try out. Tata Usaha (TU) menyerahkan lembar jawaban ke guru kemudian dikoreksi Guru menyerahkan nilai kepada Tata Usaha menerima nilai try out, catat dan cetak nilai try out kemudian rekap nilai try out, menyerahkan hasil rekap nilai try out kepada kepala sekolah dan ditandatangani, selanjutnya Tata Usaha mengumumkan hasil try out. 9 Tata Usaha (TU) membuat laporan try out kemudian menyerahkan laporan try out kepada kepala sekolah Kata

Kunci: Kepala sekolah mengeluarkan Surat Keputusan (SK) pengawas kepada bagian Tata Usaha (TU), kemudian Tata Usaha menerima dan mencatat data yang ada di SK setelah itu Tata Usaha menyerahkan SK kepengawas untuk di laksanakan.

1. Pendahuluan

Penggunaan teknologi informasi melalui sistem informasi bukan saja akan meningkatkan kualitas, serta kecepatan informasi, akan tetapi dengan teknologi informasi yang sesuai, akan dapat menciptakan suatu Rancangan Sistem Informasi Try Out Ujian Nasional Pada SMP Negeri 3 Toboali Berbasis Web. Dalam pengelolaan data try out di SMP Negeri 3 Toboali masih dikelola secara manual, sehingga sering terjadi keterlambatan dalam penyajian hasil ujian try out dan siswa harus menunggu lama untuk dapat melihat hasil try outnya. Mengacu dari sistem try out yang dilakukan secara manual yang hanya menggunakan aplikasi Microsoft word dan excel untuk pembuatan soal try out, dalam pelaksanaannya hanya menggunakan pensil, penghapus dan sebaran kertas, maka kurang efektif seperti dalam pembagian soal dan dalam mengevaluasi hasil try out membutuhkan waktu yang lama sehingga perlu adanya media baru untuk

mendukung pelaksanaan try out. Dengan adanya permasalahan diatas, kami membangun sebuah Rancangan Sistem Informasi try out Ujian Nasional Pada SMP Negeri 3 Toboali berbasis web. Sistem ini diharapkan dapat mengukur kemampuan siswa-siswi kelas 9 (Sembilan) dan juga dapat membantu kinerja panitia try out, karena siswa dapat melaksanakan try out di sekolah secara online. Sistem Informasi try out dapat membantu proses penilaian try out dan pengukuran kemampuan siswa SMP Negeri 3 Toboali. Siswa juga dapat memperoleh informasi tentang soal-soal try out UN dan juga soal-soal UN (Ujian Nasional) tahun-tahun sebelumnya sehingga bisa digunakan untuk bahan belajar. Selain itu juga dapat meminimalisir biaya penyediaan print out soal, lembar jawaban, meminimalisir alat pengoreksi lembar jawaban dan tenaga pengoreksi lembar jawaban.

Perumusan Masalah

Sistem Try Out Ujian Nasional yang dilakukan di SMP Negeri 3 Toboali seringkali mengalami

masalah, dikarenakan sistem yang berlaku masih belum terkomputerisasi. Masalah tersebut yaitu :

- a. Bagaimana merancang dan membuat sebuah sistem informasi tryout Ujian Nasional pada sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Toboali Berbasis Web menggunakan PHP MySQL yang dinamis dan interaktif.
- b. Bagaimana supaya para siswa-siswi Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Toboali mendapatkan pelatihan soal-soal Ujian Nasional untuk mempersiapkan diri menghadapi Ujian Nasional (UN) yang sebenarnya.

Batasan Masalah

Sesuai dengan judul Skripsi ini, maka ruang lingkup akan dibatasi pada permasalahan – permasalahan berikut ini yaitu :

- a. Pembuatan suatu perancangan sistem informasi tryout Ujian Nasional Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Toboali Berbasis Web menggunakan Dreamweaver dan PHP MySQL.
- b. Sistem Informasi Website tryout Ujian Nasional Sekolah Menengah Negeri 3 Toboali yang didalamnya berisi tentang informasi Ujian Nasional dan soal-soal latihan yang biasa diujikan pada Ujian Nasional (UN) yang sebenarnya.
- c. Pada sistem tryout hanya memusatkan masalah pengelolaan soal dan nilai.

2. Tinjauan Pustaka

Sistem telah didefinisikan oleh para ahli dengan pandangan yang berbeda-beda, secara umum sistem adalah sekumpulan hal atau kegiatan atau elemen atau subsistem yang saling bekerjasama atau dihubungkan dengan cara-cara tertentu sehingga membentuk suatu kesatuan untuk melaksanakan suatu fungsi guna mencapai suatu tujuan. Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat sebagai berikut.

1. Mempunyai Komponen Sistem

Komponen sistem adalah sesuatu yang bagian penyusunan sistem. Komponen sistem dapat berupa benda nyata ataupun abstrak. Komponen sistem disebut sebagai subsistem, dapat berupa orang, benda, hal atau kejadian yang terlibat dalam sistem.

2. Mempunyai Batas Sistem (*Boundar*)

Batasan sistem diperlukan untuk membedakan suatu sistem dengan sistem yang lain. Tanpa adanya batas sistem, maka sangat sulit untuk menjelaskan suatu sistem. Batas sistem akan memberikan batasan *scope* tinjauan terhadap sistem.

3. Mempunyai Lingkungan Sistem (*Environmenl*)

Lingkungan sistem adalah segala sesuatu yang berada diluar sistem. Lingkungan luar sistem dapat menguntungkan ataupun merugikan. Umumnya lingkungan yang menguntungkan akan selalu dipertahankan untuk menjaga keberlangsungan

sistem. Sedangkan lingkungan sistem yang merugikan tidak diupayakan agar mempunyai pengaruh seminimal mungkin, bahkan jika mungkin ditiadakan.

4. Mempunyai Penghubung Sistem/Antar Muka (*Interface*) antara Komponen

Penghubung/antar muka merupakan komponen sistem, yaitu segala sesuatu yang bertugas menjembatani hubungan antara komponen dalam sistem. Penghubung/antara muka merupakan sarana yang memungkinkan setiap komponen saling berinteraksi dan berkomunikasi dalam rangka menjalankan fungsi masing-masing komponen.

5. Mempunyai Masukan Sistem (*Input*)

Masukan merupakan komponen sistem, yaitu segala sesuatu yang perlu dimasukkan kedalam sistem sebagai bahan yang berguna. Dalam Sistem Informasi Manajemen, masukan sebagai data.

6. Mempunyai Pengolah Sistem (*Processing*)

Pengolahan merupakan komponen sistem yang mempunyai peran utama mengolah masukan agar menghasilkan keluaran yang berguna bagi pemakainya.

7. Mempunyai Keluaran Sistem (*Output*)

Keluaran merupakan komponen sistem yang berupa berbagai macam bentuk keluaran yang dihasilkan oleh komponen pengolahan.

8. Mempunyai Sasaran Sistem (*Objective*) dan Tujuan (*Goal*)

Setiap komponen dalam sistem perlu dijaga agar saling bekerja sama dengan harapan agar mampu mencapai sasaran dan tujuan sistem. Sasaran berbeda dengan tujuan. Sasaran sistem adalah apa yang ingin dicapai oleh sistem untuk jangka waktu yang relative pendek. Sedangkan tujuan sistem merupakan kondisi/hasil akhir yang ingin dicapai oleh sistem untuk jangka waktu yang panjang. Dalam hal ini, sasaran merupakan hasil pada setiap tahapan tertentu yang mendukung upaya pencapaian tujuan.

9. Mempunyai Kendali (*Contro*)

Setiap komponen dalam sistem perlu dijaga agar tetap bekerja sesuai dengan peran dan fungsinya masing-masing untuk itu diperlukan suatu bagian atau bagian kendali.

10. Mempunyai Umpan Balik (*Feed Back*)

Umpan balik diperlukan oleh bagian kendali (*control*) sistem untuk mengecek terjadinya penyimpangan proses dalam sistem dan mengembalikannya ke dalam kondisi normal

11. Informasi

Informasi tidak bisa dipisahkan dengan yang namanya data. Data dapat didefinisikan sebagai bahan keterangan tentang kejadian-kejadian nyata atau fakta-fakta yang dirumuskan dalam sekelompok lembaga yang tidak acak menunjukkan jumlah, tindakan atau hal. Informasi adalah hasil pengolahan data sehingga menjadi bentuk yang penting bagi penerimanya dan mempunyai kegunaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang dapat dirasakan akibatnya secara langsung saat ini juga atau secara tidak langsung pada saat mendatang. Terbentuknya informasi yang dihasilkan dari proses pengolahan data hingga sampai ke pengguna informasi tersebut, maka informasi tersebut haruslah mempunyai kualitas yang baik. Adapun kualitas informasi (*quality of information*) (Prabu, 2006) tersebut diantaranya ditentukan oleh beberapa hal, yaitu :

Relevan (*Relevancy*), dalam hal ini informasi yang diterima harus memberikan manfaat bagi pemakainya. Kadar *relevancy* informasi antara orang satu dengan yang lainya berbeda-beda tergantung kepada kebutuhan masing-masing pengguna informasi tersebut. *How is the message used for problem solving (decision making) ?*

Akurat (*Accurate*), yaitu berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan. Selain itu informasi yang didapatkan tidak boleh bisa atau menyesatkan bagi penggunaannya, serta harus dapat mencerminkan dengan jelas maksud dari informasi tersebut. Ketidakkuratan data terjadi karena sumber dari informasi tersebut mengalami gangguan dalam penyampaiannya. Baik hal itu dilakukan secara sengaja maupun tidak sehingga menyebabkan data asli tersebut berubah atau rusak.

Tepat Waktu (*Times Lines*), informasi yang dibutuhkan oleh si pemakai tidak dalam hal penyampainnya tidak boleh terlambat (usang) karena informasi yang usang maka informasi tersebut tidak mempunyai nilai yang baik dan kualitasnya pun menjadi buruk sehingga tidak berguna lagi. Jika informasi tersebut digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan maka akan berakibat fatal sehingga salah dalam pengambilan keputusan tersebut. Kondisi tersebut mengakibatkan mahalnya nilai suatu informasi, sehingga kecepatan untuk mendapatkan, mengolah serta mengirimnya memerlukan teknologi terbaru.

Menurut Gordon B. Davis nilai informasi dikatakan sempurna apabila terdapat perbedaan antara kebijakan optimal, tanpa informasi yang sempurna

dan kebijakan optimal menggunakan informasi yang sempurna tidak dapat dinyatakan dengan jelas.

Nilai informasi dapat ditentukan berdasarkan sifatnya. Tentang 10 sifat yang dapat menentukan nilai informasi, yaitu sebagai berikut :

a. Kemudahan dalam memperoleh

Informasi memperoleh nilai yang lebih sempurna apabila dapat diperoleh secara mudah. Informasi yang penting dan sangat dibutuhkan menjadi tidak bernilai jika sulit diperoleh.

b. Sifat luas dan kelengkapannya

Informasi mempunyai nilai yang lebih sempurna apabila mempunyai lingkup/cakupan yang luas dan lengkap. Informasi sepotong dan tidak lengkap menjadi tidak bernilai, karena tidak dapat digunakan secara baik.

c. Ketelitian (*Accuracy*)

Informasi mempunyai nilai yang lebih sempurna apabila mempunyai ketelitian yang tinggi/akurat. Informasi menjadi tidak bernilai jika tidak akurat.

d. Kecocokan dengan pengguna (*Relevance*)

kebutuhan penggunaannya. Informasi berharga dan penting menjadi tidak bernilai jika tidak sesuai dengan kebutuhan penggunaannya, karena tidak dapat dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan.

e. Ketepatan waktu

Informasi mempunyai nilai yang lebih sempurna apabila dapat diterima oleh pengguna pada saat yang tepat. Informasi berharga dan penting menjadi tidak bernilai jika terlambat diterima / usang, karena tidak dapat dimanfaatkan pada saat pengambilan keputusan.

f. Kejelasan (*Clarity*)

Informasi yang jelas akan meningkatkan kesempurnaan nilai informasi. Kejelasan informasi dipengaruhi oleh bentuk dan format informasi.

g. Fleksibilitas / Keluwasaannya

Nilai informasi semakin sempurna apabila memiliki fleksibilitas tinggi. Fleksibilitas informasi diperlukan oleh para manajer/pemimpin pada saat pengambilan keputusan.

h. Dapat dibuktikan

Nilai informasi semakin sempurna apabila informasi tersebut dapat dibuktikan kebenarannya. Kebenaran informasi bergantung pada validitas data sumber yang diolah.

i. Tidak ada prasangka

Nilai informasi semakin sempurna apabila informasi tersebut tidak menimbulkan prasangka dan keraguan adanya kesalahan informasi.

j. Dapat diukur

Informasi untuk pengambilan keputusan seharusnya dapat diukur agar dapat mencapai nilai yang sempurna.

3. Metode Penelitian

Penyusunan Skripsi ini menggunakan Metode penelitian sebagai berikut :

a. Pungumpulan Data

1) Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui masalah yang timbul atau dialami langsung oleh yang bersangkutan. Dalam kegiatan ini diajukan pertanyaan lisan dalam usaha untuk melengkapi data-data yang akan diperoleh. Wawancara dilakukan pada bagian-bagian yang terkait dengan Sistem Informasi Try Out Ujian Nasional Pada SMP Negeri 3 Toboali Berbasis Web.

2) Observasi

Penulis melakukan observasi yaitu dengan melihat secara langsung cara kerja bagian yang terkait dengan pencatatan hasil-hasil kegiatan yang dilakukan, setelah itu penulis diberikan kesempatan untuk melihat sistem yang bekerja.

3) Studi Pustaka

Dalam penulisan ini tidak terlepas dari data-data yang terdapat dari buku-buku yang menjadi referensi seperti pedoman penulisan skripsi, diktat dan buku-buku lain yang dapat berhubungan dengan penyusunan skripsi ini sebagai landasan teori untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi.

b. Analisa Sistem Berorientasi Objek

Pengembangan sistem berorientasi objek memerlukan keterampilan untuk analisis, perancangan, pemrograman dan pengujian berorientasi objek. Langkah pertama menuju analisis berorientasi objek adalah berkaitan dengan pembuatan pemodelan yang presisi, relevan, tegas, dapat dipahami dan benar dari dunia nyata. Alat yang digunakan dalam Analisa Sistem Berorientasi Objek yaitu :

- 1) Activity Diagram
- 2) Analisa Dokumen Keluaran
- 3) Analisa Dokumen Masukan
- 4) Use Case Diagram
- 5) Deskripsi Use Case Diagram

c. Perancangan Sistem Berorientasi Objek

Perancangan berorientasi obyek merupakan proses spesifikasi yang terperinci atau pendefinisian dari kebutuhan – kebutuhan fungsional dan persiapan untuk rancang bangun implemmentasi yang menggambarkan bagaimana suatu sistem baru dilakukan dengan menguraikan hubungan proses – proses dalam bentuk *diagram – diagram*. Alat yang digunakan dalam perancangan sistem Berorientasi Objek yaitu :

- 1) ERD (Entity Relationship Diagram)
- 2) Perancangan Basis Data
- 3) Transformasi ERD (*Entity Relationship Diagram*) ke LRS (*Logical Record Struktire*)
- 4) Normalisasi
- 5) Tabel / Relasi
- 6) Spesifikasi Basis Data
- 7) Rancangan Dokumen Keluaran
- 8) Rancangan Dokumen Masukan
- 9) Sequence Diagram
- 10) Class Diagram (*Entity Calass*)

Normalisasi adalah suatu proses untuk mengubah suatu table yang memiliki masalah tertentu kedalam

dua buah table atau lebih, yang tidak lagi memiliki masalah tersebut.

Masalah yang dimaksud ini sering disebut *anomaly*. *Anomaly* merupakan suatu ketidak konsistenan (tidak normal) apabila dilakukan penghapusan (*delete*), pengubahan (*update*) dan pemecahan (*retrieve*) pada suatu basis data. Dikenal terdapat 3 macam anomaly yaitu anomaly peremajaan, penghapusan dan penyisipan.

1. Normalisasi Pertama (1st Normal Form)

Suatu table dikatakan dalam bentuk normal pertama (1NF) bila setiap kolom bernilai tunggal untuk setiap baris. Ini berarti bahwa nama kolom yang berulang cukup diwakili oleh sebuah nama kolom

2. Normalisasi Kedua (2nd Normal Form)

Suatu table dikatakan dalam bentuk normal kedua (2NF) jika tabel berada dalam bentuk normal pertama, semua kolom bukan kunci primer tergantung sepenuhnya terhadap kunci primer. Suatu kolom disebut tergantung sepenuhnya terhadap kunci primer jika nilai pada suatu kolom selalu bernilai sama untuk nilai kunci primer yang sama.

3. Normalisasi Ketiga (3rd Normal Form)

Suatu tabel berada dalam bentuk normal ketiga (3NF) jika tabel berada dalam bentuk normal kedua, setiap kolom bukan kunci primer tidak memiliki ketergantungan secara transitif (dimana field bukan kunci tergantung pada field bukan kunci lainnya) terhadap kunci primer

4. Normalisasi keempat (4rd Normal Form)

Menghilangkan beberapa ketergantungan pada banyak harga (*multy value dependent*)

5. Normalisasi Boyce Codd Normal Form (BCNF)

Setiap tabel dalam BCNF merupakan 3NF. Akan tetapi setiap 3NF belum termasuk BCNF. Perbedaannya untuk *functional dependency* x A, BCNF tidak membolehkan A sebagai bagian dari *primary key*.

6. Normalisasi Kelima (5rd Normal Form)

Menghilangkan bentuk *join dependency* yaitu anomaly yang terjadi akibat diskomposisi relasi dan tidak dapat dipakai untuk membentuk kembali relasi semula.

Tabel / relasi adalah koneksi objek yang terdiri dari sekumpulan elemen yang diorganisasikan secara kontinyu, artinya memori yang dialokasikan antara satu elemen dengan elemen yang lainnya mempunyai address yang berurutan.

Rancangan dokumen keluaran merupakan hasil dari proses data-data informasi. Data-data yang diperoleh pada saat terjadi transaksi-transaksi yang dilakukan oleh organisasi merupakan bahan mentah untuk menghasilkan informasi. Adapun rancangan keluaran berisi :

1. Nama Dokumen Keluaran
2. Fungsi
3. Media
4. Distribusi
5. Rangkap
6. Frekuensi

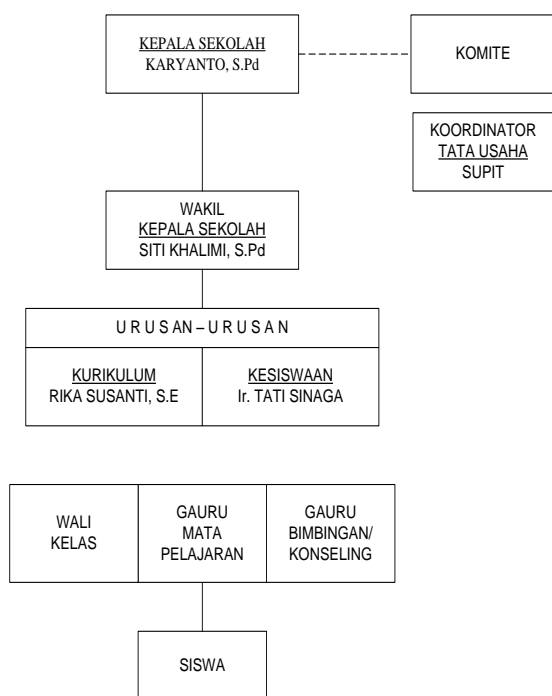
7. Volume
8. Format Dokumen (lampiran)
9. Keterangan

Dokumen masukan adalah dokumen dasar berupa formulir yang digunakan untuk memperoleh data yang terjadi. Data yang sudah dicatat dan tertera pada dokumen dasar menjadi masukan kedalam sistem informasi diolah lebih lanjut. Adapun rancangan masukan berisi :

1. Nama Dokumen Masukan
2. Sumber
3. Fungsi
4. Media
5. Rangkap
6. Frekuensi
7. Volume
8. Format Dokumen (lampiran)
9. Keterangan

4. Hasil dan Pembahasan

Sebuah organisasi agar semua kegiatan berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan, perlu adanya suatu struktur organisasi dan pembagian kerja yang jelas. Struktur Pada tahun 1996, saat pertama kali berdiri sekolah ini bernama SMP Negeri 2 Filial Toboali. Mengapa menjadi SMP Negeri 3 Toboali Pada saat itu hanya menumpang gedung SD Negeri 26. Barulah pada tahun 2006 terjadi perubahan Nomen Klatur sekolah sehingga berubah nama menjadi SMP Negeri 3 Toboali. Struktur Organisasi



Gambar Bagan Struktur Organisasi

Untuk melengkapi struktur organisasi suatu perusahaan, diperlukan uraian tugas yang akan menjelaskan tentang wewenang dan tanggung jawab masing-masing fungsi dalam organisasi. Uraian jabatan pada SMP N 3 Toboali adalah sebagai berikut :

1. Komite Sekolah

Bersama pihak sekolah merumuskan dan menetapkan visi dan misi sekolah

- a. Menyelenggarakan rapat komite sesuai dengan program yang ditetapkan
- b. Bersama sekolah menyusun dan menetapkan standar pelayanan pembelajaran di sekolah
- c. Menyusun dan menetapkan rencana kerja tahunan sekolah yang dirumuskan dalam Rencana Anggaran dan Belanja Sekolah (RAPBS)
- d. Bersama pihak sekolah mengembangkan prestasi unggulan, baik yang bersifat akademis (nilai tes harian, semester, ujian sekolah/Ujian Nasional), maupun yang bersifat non-akademis (Keagamaan, olah raga, seni, dan keterampilan) bagi seluruh siswa di sekolah.
- e. Menghimpun dan menggali sumber dana dari masyarakat luas untuk meningkatkan kualitas pelayanan di sekolah.
- f. Mengelola dana yang bersumber dari masyarakat luas untuk kepentingan peningkatan pelayanan pendidikan yang bermutu.
- g. Menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan, dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh masyarakat
- h. Mengevaluasi pelaksanaan program sekolah sesuai dengan kesepakatan dengan pihak sekolah meliputi : pengawasan sarana dan prasarana sekolah, pengawasan keuangan secara berkala dan berkesinambungan.
- i. Menyampaikan usulan atau rekomendasi kepada pemerintah daerah untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan sesuai dengan kebutuhan sekolah.
- j. Bersama pihak sekolah memantau dan mendata anak yang tidak mampu untuk mendapatkan bantuan keringanan dan pembebasan biaya berdasarkan ketentuan yang berlaku.
- k. Melakukan kerjasama dengan masyarakat (perorangan/organisasi/dunia usaha/dunia industry), dan pemerintah berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
- l. Menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan, dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh masyarakat.
Sedangkan Peran Komite Sekolah :
 - m. Sebagai mitra sekolah
 - n. Sebagai penghubung sekolah dengan stakeholder pendidikan
 - o. Sebagai penasehat sekolah
 - p. Sebagai pengontrol sekolah

2. Kepala Sekolah

- a. Bertanggungjawab atas sekolah tersebut
- b. Sebagai pimpinan sekolah
- c. Supervisor

3. Wakil Kepala Sekolah

Wakil kepala sekolah membantu kepala sekolah dalam kegiatan – kegiatan sebagai berikut :

- a. Penyusunan rancangan, pemnuatan program kegiatan dan program pelaksanaan
- b. Pengorganisasian
- c. Pengarahan
- d. Ketenagakerjaan
- e. Pengkoordinasian
- f. Pengawasan
- g. Penilaian
- h. Identifikasi dan pengumpulan data
- i. Pengembangan keunggulan
- j. Penyusunan laporan

4. Koordinator TU

- a. program kerja tata usaha sekolah
- b. Pengelolaan keuangan sekolah
- c. Pengurus administrasi ketenagaan dan siswa
- d. Pembinaan dan pengembangan karir pegawai tata usaha sekolah
- e. Penyusunan administrasi perlengkapan
- f. Penyusunan dan penyajian data statistic sekolah
- g. Mengkoordinasikan dan melaksanakan 7K
- h. Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan pengurusan ketatausahaan secara berkala

5. Kurikulum

- a. Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan
- b. Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran
- c. Mgnatur penyusunan program pembelajaran
- d. Mengatur pelaksanaan kegiata kerikuler dan ekstra kurikuler
- e. Mengatur mutasi siswa

6. Kesiswaan

- a. Mengatur dan mengkoordinasikan pelaksanaan 7K
- b. Mengatur dan membina program kegiatan OSIS

7. Tata Usaha /TU

- a. Menulis Surat Masuk dan Surat Keluar
- b. Membaca
- c. Menyalin
- d. Menghitung
- e. Memeriksa
- f. Memilah
- g. Menyimpan dan Menyusun indeks
- h. Melakukan komonikasi

8. Koordinator BK

- a. Penyusunan program dan data konseling
- b. Koordinasi dengan wali kelas dalam rangka mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa tentang kesulitan belajar

- c. Memberikan layanan dan bimbingan kepada siswa agar lebih berprestasi dalam kegiatan belajar
- d. Memberikan saran dan pertimbangan kepada siswa dalam memperoleh gambaran tentang lanjutan pendidikan dan lapangan pekerjaan yang sesuai
- e. Mengadakan penilaian pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan
- f. Menyusun statistic hasil penilaian B.K
- g. Menyusun dan melaksanakan program tindak lanjut bimbingan dan konseling
- h. Menyusun laporan pelaksanaan bimbingan dan konseling

9. Guru

- a. Pendidik (*nurturer*)
- b. Model
- c. Pengajar dan Pembimbing
- d. Pelajar (*learner*)
- e. Komonikator terhadap masyarakat setempat
- f. Pekerja administrasi
- g. Kesetiaan terhadap lembaga

10. Wali Kelas

Membantu Kepala Sekolah dalam pengelolaan kelas penyelenggaraan administrasi kelas, penyusunan / pembuatan statistik bulanan siswa, pengisian daftar kumpulan nilai siswa (Legger), pencatatan mutasi siswa.

11. Siswa

Peserta didik mempunyai peran dan tugas menerima pelajaran yang ada di sekolah yaitu belajar. Peserta didik berkewajiban mematuhi semua peraturan yang ada disekolah.

12. Uraian Prosedur

Prosedur yang dilakukan dalam sistem try out adalah sebagai berikut :

a. Pendataan Pengawas

Kepala sekolah mengeluarkan Surat Keputusan (SK) pengawas kepada bagian Tata Usaha (TU), kemudian TU menerima dan mencatat data yang ada di SK setelah itu TU menyerahkan SK kepengawas untuk di laksanakan.

b. Pendataan siswa

Setelah pendataan pengawas selesai, masing – masing wali kelas melakukan pengecekan data siswa kemudian TU terima data siswa dan catat data siswa, kepala sekolah terima data siswa ditandatangani data siswa yang ikut try out.

d. Buat Mata Pelajaran

Kepala sekolah membuat mata pelajaran yang di try out kemudian menyerahkan kepada bagian TU (Tata Usaha), selanjutnya catat dan cetak mata pelajaran try out dan diumumkan

e. Buat Kartu Tanda Peserta Try Out

TU Membuat kartu tanda peserta try out dan siswa menerima kartu tanda peserta try out.

f. Buat Jadwal Try Out

Kepala sekolah membuat jadwal try out kemudian menyerahkan jadwal try out kepada bagian TU, selanjutnya catat dan cetak jadwal try out dan diumumkan.

g. Buat Soal Try Out

Bagian TU menyerahkan blangko soal try out, guru menerima blangko soal try out dan membuat soal try out, kemudian menyerahkan soal try out kepada TU, dan TU mencatat dan mencetak soal try out.

h. Ujian

TU (Tata Usaha) memberi soal kepada pengawas kemudian pengawas membagikan soal kepada peserta try out.

a. Koreksi

TU (Tata Usaha) menyerahkan lembar jawaban ke guru kemudian dikoreksi

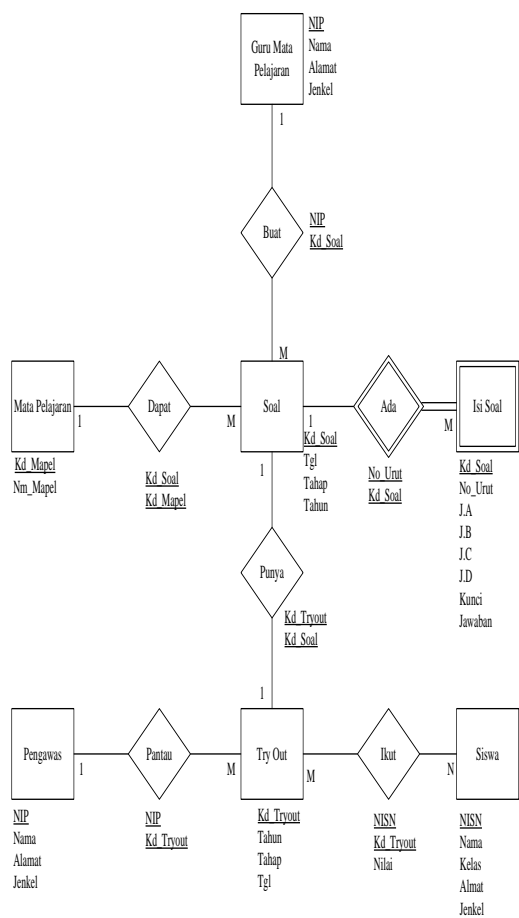
b. Buat Nilai Hasil Try Out

Guru menyerahkan nilai kepada TU menerima nilai try out, catat dan cetak nilai try out kemudian rekap nilai try out, menyerahkan hasil rekap nilai try out kepada kepala sekolah dan ditandatangani, selanjutnya TU mengumumkan hasil try out.

c. Buat Laporan Try Out

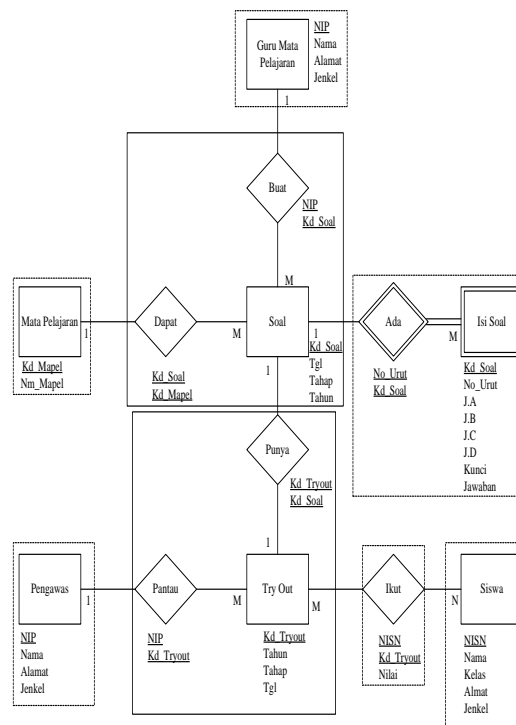
Bagian Administrasi (TU) membuat laporan try out kemudian menyerahkan laporan try out kepada kepala sekolah

1. ERD



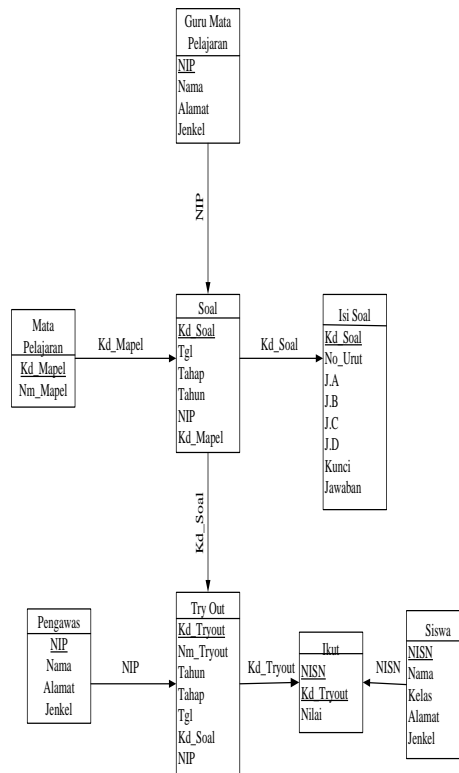
Gambar Entity Relationship Diagram (ERD)

2. Tranformasi ERD ke LRS



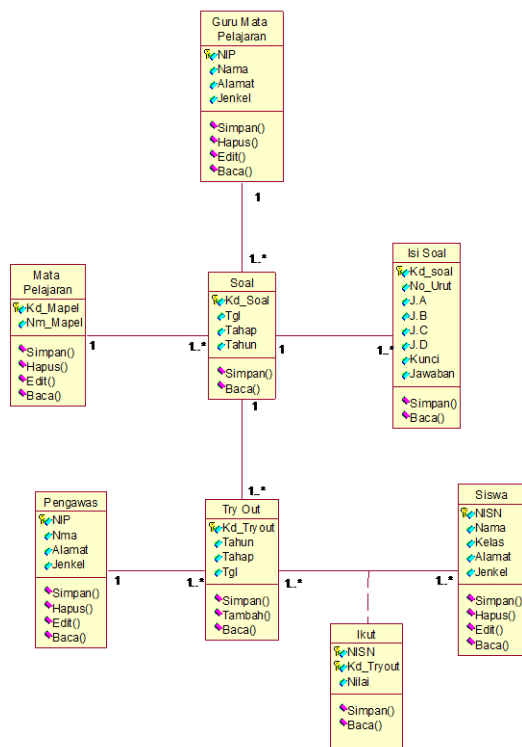
Gambar Transformasi ERD ke LRS

3. LRS



Gambar LRS

4. Class Diagram



Gambar Class Diagram

5. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Setelah mempelajari permasalahan yang dihadapi dan juga solusi pemecahan yang diusulkan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada rancangan sistem informasi try out ujian nasional sangatlah membantu pegawai dan peserta didik SMP Negeri 3 toboali, sehingga proses pengolahan data peserta didik dan pengolahan soal dan jawaban siswa akan dapat dilakukan dengan cepat, tepat, dan tidak perlu lagi dilakukan secara manual.
2. Dengan adanya rancangan sistem informasi ini, kepala sekolah dapat mengetahui data – data yang dibutuhkan dengan akurat sehingga membantu kepala sekolah dalam melakukan pengontrolan.
3. Penyimpanan data dalam database memudahkan dalam penyimpanan, pencarian, dan pemeliharaan data, sehingga kita tidak perlu menyimpan data didalam media kertas yang mudah hilang dan rusak seperti pada saat sistem manual.

4. Sistem komputerisasi dapat meminimalkan kesalahan yang mungkin terjadi.
5. Perancangan sistem informasi yang berorientasi objek (*Object Oriented*) dapat menghasilkan sebuah sistem informasi yang baik dan lebih mudah dipahami oleh orang lain dalam hal struktur perancangannya

Saran

Adapun saran – saran yang perlu dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Perlu adanya pelatihan kepada user yang akan menggunakan sistem informasi ini, supaya mereka mengetahui bagaimana cara menggunakan dan perawatan sistem informasi ini.
2. Untuk menghindari berbagai kesalahan yang mungkin timbul pada sistem, perlu dilakukan perawatan (*maintenance*) secara rutin. Pengontrolan data merupakan cara perawatan yang terbaik untuk menghindari berbagai kesalahan.
3. Perlu adanya peningkatan infrastruktur komputer yang digunakan oleh SMP Negeri 3 Toboali agar dapat terciptanya efisiensi dan efektivitas yang lebih dalam rangka mendukung syitem informasi ini.
4. Perlu adanya audit paling tidak setiap 1 tahun sekali pada system informasi ini untuk memperbaiki kesalahan – kesalahan yang terjadi pada sistem informasi yang terbaru dalam rangka mendukung system informasi ini.

Daftar Pustaka

- [1] A.Leitch, k. Roscoe Davis, “Fundamentals of sytem analysis” edisi kedua, 1992
- [2] B. Davis, Gordon, “*Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*”, PT. Pustaka Binama pressindo: Cetakan ke Sembilan, 1995
- [3] Hatono, Jogianto. “*Sistem Teknologi Informasi. Edisi I*”. Yogyakarta : Andi, 2003
- [4] Munawar. “*Pemodelan Visual dengan UML. Edisi I*”, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005
- [5] Mahyuzir, Tavri D. “*Analisa dan perancangan system pengolahan data*” : Jakarta. PT. Elex Media Computindo, Gramedia, 1995
- [6] Ngalim, Purwanto. M. “*Administrasi dan Supervisi Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1987*
- [7] Suhendar. A, S. Si, dan Gunadi Heriman, S. Si, MT. “*Rational Rose*”, Bandung : informatika, 2012
Sutamto. <http://www.awiyanikasiadi.blogspot.com>,2007 SMPN 3 Depok. <http://www.smpn3-depok.com/index.php>, 2012
http://www.pakguruonline.pendidikan.net/buku_tua_pakguru_dasar_kpdd_154.html